

## ABSTRAK

### DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DALAM MENJALANKAN PENGOBATAN ARV (*Antiretroviral*) DI KABUPATEN PEMALANG

*Noviana Widyaningrum<sup>1</sup>, Colti Sistiarani<sup>2</sup>, Lu'lu Nafisah<sup>3</sup>*

**Latar Belakang :** Jumlah pengidap HIV di Indonesia mayoritas kelompok usia 25-49 tahun yakni sebanyak 69,9% dari total kasus tersebut. Kemudian jumlah kedua terbanyak dari kelompok usia 20-24 tahun sebanyak 16,1%. Di Puskesmas Mulyoharjo ditemukan 3 ODHIV yang rutin pengobatan ARV 6 bulan sampai 1 tahun. Pengobatan individu setelah terinfeksi HIV adalah terapi Antiretroviral (ARV). Dalam pengobatan ARV ini, penderita HIV juga membutuhkan dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga. Dukungan sosial keluarga menjadi salah satu faktor energi positif bagi penderita HIV.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan sosial keluarga terhadap ODHA dalam menjalani pengobatan ARV

**Metodologi :** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini melibatkan 2 informan utama dan 3 informan pendukung yang direkrut melalui metode *puspositive sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan wawancara mendalam dan observasi. Data dianalisis dengan cara reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

**Hasil penelitian :** Seluruh informan utama menerima dukungan informatif, emosional, instrumental, penilaian. Seluruh informan pendukung juga memberikan informasi terkait dengan dukungan sosial keluarga kepada ODHA

**Kesimpulan :** Dukungan sosial keluarga sudah diberikan kepada ODHA untuk menjadi *support system* dalam menjalani pengobatan ARV.

**Kata Kunci :** Dukungan sosial keluarga, Pengobatan ARV, ODHA

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Departemen Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

## ABSTRACT

### **FAMILY SOCIAL SUPPORT FOR PEOPLE WITH HIV/AIDS (PLWHA) IN TAKING ARV (Antiretroviral) TREATMENT IN PEMALANG CITY**

*Noviana Widyaningrum<sup>1</sup>, Colti Sistiarani<sup>2</sup>, Lu'lu Nafisah<sup>3</sup>*

**Background:** The majority of people living with HIV in Indonesia are in the 25-49 year age group, namely 69.9% of the total cases. Then the second highest number was from the 20-24 year age group at 16.1%. At the Mulyoharjo Community Health Center, there were 3 PLHIV who were routinely treated with ARVs for 6 months to 1 year. Individual treatment after HIV infection is Antiretroviral therapy (ARV). During ARV treatment, HIV sufferers also need social support provided by the family. Family social support is a positive energy factor for HIV sufferers.

**Research Objectives:** This research aims to find out how family social support is for PLWHA in undergoing ARV treatment

**Methodology:** This research is qualitative research with a phenomenological approach. This research involved 2 main informants and 3 supporting informants who were recruited using the purposive sampling method. Research data was collected by in-depth interviews and observations. Data were analyzed by reduction, presentation and drawing conclusions.

**Research results:** All main informants received informative, emotional, instrumental and assessment support. All supporting informants also provided information related to family social support for PLWHA

**Conclusion:** Family social support has been provided to PLWHA to become a support system in undergoing ARV treatment.

**Keywords:** Family social support, ARV treatment, PLWHA

<sup>1</sup>Student of Public Health Faculty of Public Health, Jenderal Soedirman University

<sup>2</sup>Department of Public Health Faculty of Public Health, Jenderal Soedirman University